

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesiapan teknologi dan niat penggunaan teknologi *GenAI* oleh pustakawan di perpustakaan UGM melalui pendekatan *Technology Readiness and Acceptance Model (TRAM)*. Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan teknologi tidak berpengaruh langsung terhadap niat penggunaan *GenAI* oleh pustakawan UGM. Meskipun pustakawan mungkin merasa siap secara psikologis atau teknologis, hal ini belum cukup untuk secara langsung mendorong niat mereka dalam mengadopsi *GenAI*.
2. Persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *GenAI*. Artinya, pustakawan yang meyakini bahwa *GenAI* bermanfaat dalam menunjang pekerjaan mereka cenderung memiliki niat yang lebih tinggi untuk menggunakannya.
3. Persepsi kemudahan penggunaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan *GenAI*. Semakin mudah *GenAI* dipahami dan digunakan, semakin besar kemungkinan pustakawan untuk mengadopsinya.
4. Kesiapan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan. Pustakawan yang memiliki kesiapan tinggi terhadap

teknologi cenderung memandang *GenAI* sebagai alat yang berguna bagi aktivitas profesional mereka.

5. Kesiapan teknologi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan teknologi membentuk keyakinan bahwa *GenAI* mudah dipelajari dan digunakan.
6. Persepsi kegunaan terbukti memediasi secara penuh hubungan antara kesiapan teknologi dan niat penggunaan *GenAI*. Ini berarti bahwa pengaruh kesiapan teknologi terhadap niat penggunaan tidak terjadi secara langsung, melainkan melalui persepsi manfaat atau kegunaan dari *GenAI*.
7. Persepsi kemudahan penggunaan juga memediasi secara penuh hubungan antara kesiapan teknologi dan niat penggunaan *GenAI*. Dengan kata lain, kesiapan teknologi hanya akan berdampak pada niat penggunaan teknologi *GenAI* apabila disertai dengan persepsi bahwa teknologi tersebut mudah digunakan.

Dari temuan di atas pustakawan UGM secara umum menunjukkan antusiasme atau sikap positif dan optimisme terhadap niat penggunaan teknologi *GenAI*. Sebagian besar pustakawan telah mulai mengintegrasikan *GenAI* dalam aktivitas kerja sehari-hari. Pustakawan memandang *GenAI* sebagai alat bantu yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja pustakawan, serta meningkatkan layanan referensi atau literasi yang lebih personal yang relevan dengan perkembangan teknologi. Terdapat kesadaran kolektif bahwa penggunaan

GenAI harus dikendalikan secara bijak, dengan mempertimbangkan nilai-nilai etika, empati, dan sensitivitas profesi pustakawan. Dibutuhkannya dukungan organisasi yang konkret dalam bentuk kebijakan atau regulasi tingkat institusi yang jelas dan terarah mengenai penggunaan teknologi *GenAI*. Kebutuhan akan pelatihan yang terpersonalisasi untuk meningkatkan kompetensi teknis pustakawan dalam mengoperasikan teknologi berbasis AI, serta tersedianya forum diskusi dan kolaborasi secara rutin akan memperkuat pemahaman, berbagi praktik baik, serta membangun kepercayaan diri pustakawan dalam mengadopsi teknologi *GenAI* secara bertanggung jawab dan beretika.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pustakawan mengenai kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi merupakan faktor kunci dalam menjembatani kesiapan teknologi terhadap niat penggunaan *GenAI*. Temuan ini menguatkan model *Technology Readiness and Acceptance Model (TRAM)* sebagai kerangka teoretis yang relevan dalam menjelaskan perilaku adopsi teknologi oleh pustakawan.

B. Saran

Saran untuk penelitian yang dilakukan pada masa depan berkaitan dengan topik ini adalah

a) Saran akademis

- 1) Penelitian ini hanya meneliti kesiapan dan niat Penggunaan teknologi *GenAI* oleh pustakawan di UGM sehingga responden belum dapat mewakili tenaga non pustakawan yang bekerja di perpustakaan UGM. Untuk itu,

diperlukan adanya penelitian lanjutan dengan cakupan responden yang lebih luas, agar memperoleh tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

- 2) Dalam penelitian ini empat dimensi TRI masih digunakan sebagai indikator pertanyaan secara keseluruhan mewakili variabel kesiapan teknologi sehingga belum dapat menggambarkan hubungan setiap dimensi TRI terhadap penerimaan teknologi.
- 3) Penelitian berikutnya perlu mempertimbangkan pengukuran yang tidak hanya berfokus pada sisi pengguna, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor pendukung kesiapan dan niat penggunaan teknologi GenAI serta melengkapi dengan pendekatan lain untuk memperoleh data kesiapan dan penerimaan teknologi GenAI yang lebih komprehensif..

b) Saran Praktis

- 1) Perpustakaan UGM dapat mengoptimalkan pemanfaatan *GenAI* oleh pustakawan dengan mengembangkan kapasitas pustakawan melalui pelatihan dan lokakarya yang bersifat berkelanjutan dan kontekstual. Materi pelatihan yang dibutuhkan mencakup pemanfaatan *GenAI* dalam layanan referensi, pengolahan koleksi, dan kegiatan riset, serta pemahaman terhadap aspek etika, batasan penggunaan, dan potensi risiko teknologi. Keterampilan dalam memilah, dan memverifikasi hasil keluaran *GenAI* menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki oleh pustakawan.
- 2) Dukungan institusional dari manajemen perpustakaan sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan implementasi *GenAI*. Dukungan tersebut meliputi kebijakan strategis, penyediaan infrastruktur teknologi, regulasi

atau kebijakan dalam hal pemanfaatan *GenAI* yang etis dan bertanggungjawab. Strategi pemetaan tugas dan fasilitas dialog antar pustakawan menjadi langkah strategis dalam memastikan pemanfaatan *GenAI* yang bijak dan berkelanjutan di lingkungan akademis UGM.